

ABSTRAK

MUHAMMAD ALI AYUBI. NIM. 3203121059. “Dinamika Sejarah Masjid Perjuangan ’45 Medan.” Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Masjid Perjuangan ’45, dinamika Masjid Perjuangan ’45, serta fungsi dan peran Masjid Perjuangan ’45 terhadap masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1) sejarah Masjid Perjuangan ’45 didirikan pada tahun 1922. Masjid ini merupakan masjid bersejarah dan salah satu masjid tertua di Kota Medan. Masjid Perjuangan ’45 dibangun di atas tanah wakaf sumbangan Sultan Tengku Mohammad Matsyah. Masjid ini mengalami perubahan nama sebanyak 3 kali, sekitar tahun 1926 masjid ini disebut Masjid Jamik Jalan Serdang. Karena masjid ini berdiri dengan megah di daerah tersebut. Pada tahun 1945 masjid ini “didinamit” oleh Tentara Sekutu, sehingga membuat bangunan masjid hancur rata dengan tanah. Tahun 1950 dibangun kembali masjid ini dengan nama Masjid Raya Medan Timur, karena masjid inilah satu-satunya yang besar saat itu. Kemudian pada tahun 1990 masjid ini berganti nama menjadi Masjid Perjuangan ’45, pemberian nama ini merupakan monumen hidup dan penghargaan bagi para pejuang 45 yang telah gugur di tempat ini. 2) dinamika Masjid Perjuangan ’45 sebagai tempat berkumpulnya masyarakat untuk berbagai kegiatan aktivitas seperti pengajian, diskusi, pergantian kepengurusan BKM dan Yayasan. 3) fungsi dan peran Masjid Perjuangan ’45 terhadap masyarakat sekitar sama seperti masjid pada umumnya yaitu sebagai tempat ibadah dan sarana pembinaan umat Islam. Selain itu, sebagai tempat kegiatan proses belajar mengajar, musyawarah, dan tempat berlindung. Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah tetapi juga pusat kegiatan yang memberdayakan umat Islam dan berkontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Dinamika Sejarah, Masjid Perjuangan ’45, Medan